Kementerian
Kelautan dan
Perikanan

LAPORAN KINERJA (LKj)
TRIWULAN I TAHUN 2024

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

JALAN SUNGAI MUSI KM. 9, WATAMPONE – BONE – SULAWESI SELATAN 92718

TELEPON (0481) 2920204 FAKSIMILE (0481) 2920204

LAMAN: www.poltekkpbone.ac.id POS ELEKTRONIK: poltekkp.bone@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat rahmat dan anugerah-Nya yang diberikan sehingga Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja lnstansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Pepres) Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja lnstansi Pemerintah dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja lnstansi Pemerintah.

Penyusunan LKj ini merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan juga merupakan alat kendali serta alat pemacu kinerja di Politeknik KP Bone. LKj Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 menginformasikan capaian kinerja kegiatan dan capaian sasaran serta masalah dan solusi yang diambil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban pada Tahun 2024 khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Semoga LKj Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah kepada yang berkepentingan. Selanjutnya kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Bone, 23 April 2024
Direktur

Dr. Muhammad Hery Riyadi Alauddin, S.Pi, M.Si
NIP. 19740304 199903 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR TABEL v
RINGKASAN EKSEKUTIF vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 1
C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik KP Bone 2
D. Struktur Organisasi dan Keragaan SDM Politeknik KP Bone 6
E. Sistematika laporan Kinerja 8
F. Permasalahan dan Solusi 9
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA 13
A. Rencana Strategis 13
B. Rencana Kerja Tahunan 17
C. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2024 18
D. Pengukuran Kinerja 20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 21
A. Prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 21
B. Evaluasi dan Analisis Kinerja 22
C. Akuntabilitas Keuangan 45
BAB IV PENUTUP 47
A. Capaian Kinerja Indikator Kinerja 47
B. Permasalahan dan Rekomendasi 48
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone.....3
Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024.....21
Gambar 3. Capaian Realisasi Anggaran Politeknik KP Bone 31 Maret 2024....45
Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024.....47

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024....vii
Tabel 2. Pegawai Politeknik KP Bone menurut Kelompok Jabatan 7
Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024..... 22
Tabel 4. Rincian Pagu Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2024 18
Tabel 5. Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2024..... 18
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Triwulan I Tahun 2024 22
Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja 15 39
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 16 41
Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja 17 43
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Triwulan I Tahun 2024..... 47

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone, yang selanjutnya disebut Politeknik KP Bone, dalam upaya untuk lebih meningkatkan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan melalui peningkatan akuntabilitas kinerja di seluruh program kerja Politeknik KP Bone didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja dengan pendekatan logical framework yang diterapkan pada sasaran strategis dalam Rencana Strategi (Renstra) Politeknik KP Bone Tahun 2020-2024, yang diikuti dengan rencana kinerja tahunan, dan penetapan kinerja tahunan secara konsisten dan berkesinambungan.

Politeknik KP Bone telah menetapkan 5 (lima) Sasaran Kegiatan pada tahun 2024. Ke lima Sasaran Kegiatan tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 19 Indikator Kinerja Kegiatan (IK). Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IK (Key Perfomance Indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, diperoleh skor kinerja Politeknik KP Bone pada Tahun 2024 adalah sebesar 107,50% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :

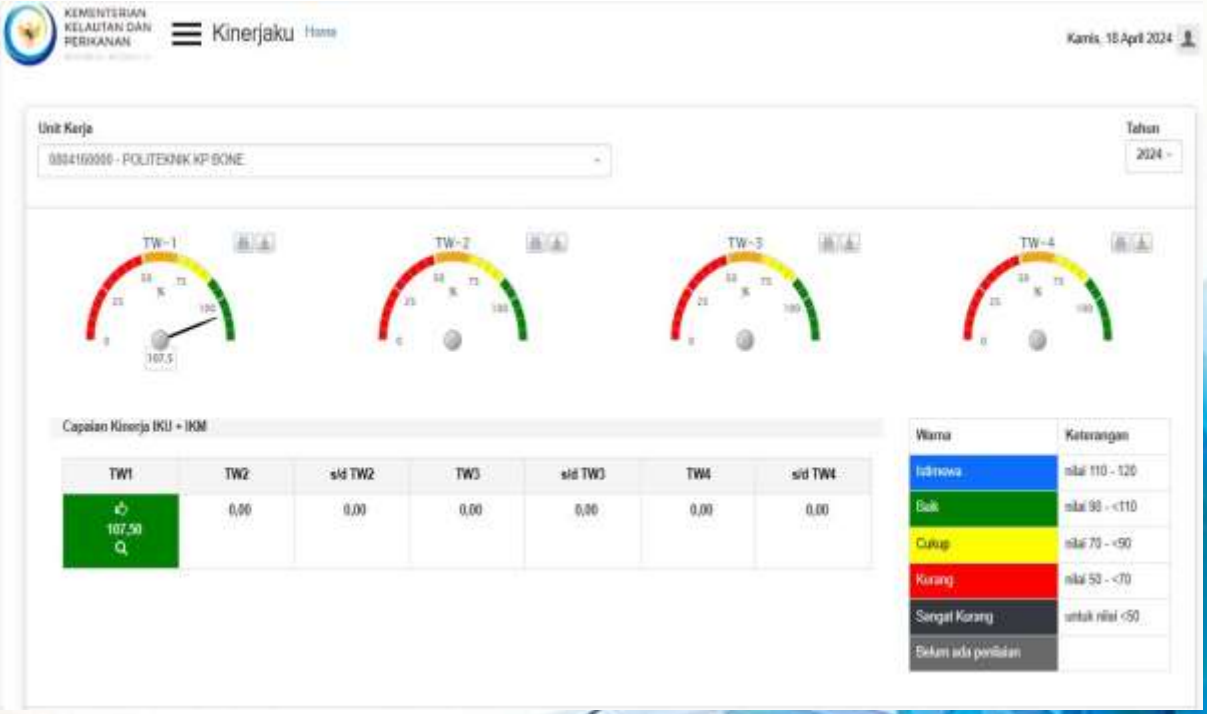

Pada Triwulan I Tahun 2024, dari 3 IK yang menjadi target kinerja Politeknik KP Bone, telah tercapai 3 IK yang ditandai dengan warna hijau dan biru. Rincian target dan realiasi dari IK tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Target Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024

	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	%
1	Persentase lulusan Politenik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75		
2	Lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	37		
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	884		
4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,38		
5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Bone (Unit)	1		
6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Bone (Unit)	1		
7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)	2		
8	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Bone (Unit)	1		
9	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)	1		
10	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1		
11	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Bone (%)	≤0,5		
12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (indeks)	83		
13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	80,5		
14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Bone (Nilai)	94		
15	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	133,33	120
16	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	82	82	100
17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	100	100
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	93,76		
19	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	82		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja Politeknik KP Bone pada Triwulan I Tahun 2024 memperoleh hasil capaian yang baik, dimana dari 3 IK yang menjadi target dapat tercapai sesuai dan melampaui target yang ditetapkan dengan

skor kinerja sebesar 107,50. Perlu diinformasikan bahwa nilai capaian kinerja maksimal pada aplikasi pengelolaan kinerja KKP (*kinerjaku.kkp.go.id*) ditetapkan 120%. Dengan kata lain, persentase capaian pada aplikasi dibatasi pada angka 120% sebagai nilai capaian maksimal. Untuk dapat meningkatkan capaian kinerja, rekomendasi yang diberikan adalah pengawalan yang baik terhadap capaian IK dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Bone.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone pada tahun yang akan datang maka perlu langkah-langkah antisipasi yaitu Peningkatan kompetensi SDM, komitmen pegawai untuk menindaklanjuti temuan dan menjadikan temuan hasil pengawasan sebagai acuan supaya tidak terulang lagi di tahun berikutnya untuk perbaikan kinerja yang lebih baik.

Pada akhirnya, LKj Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban tertulis kepada pemberi wewenang serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan dan membentuk pemerintahan yang baik (*Good Governance*) di lingkup Politeknik KP Bone.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik adalah amanat reformasi birokrasi yang harus diwujudkan dan dilaksanakan oleh seluruh instansi pemerintahan. Oleh karena itu, salah satu langkah yang ditempuh pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik adalah diharuskannya setiap instansi pemerintah menyusun laporan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah tersebut atas penggunaan anggaran yang telah digunakan selama satu tahun. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 perihal Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenpanRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, maka setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Selain itu, LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh sebab itu, untuk menilai pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran sampai akhir Triwulan I Tahun 2024 berdasarkan indikator yang ada, maka disusunlah LKj Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024.

B. Tujuan

Tujuan penyusunan LKj Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap tugas dan fungsi Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024. Selain itu, penyusunan LKj Politeknik KP Bone

Triwulan I Tahun 2024 juga dapat menjadi bahan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang kinerja Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024.

LKj Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 merupakan laporan pertanggung jawaban terhadap stakeholders dan memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 yang mengamanahkan instansi pemerintah atau Lembaga Negara yang dibiayai dari anggaran Negara agar menyampaikan laporan dimaksud. Sedangkan LKj Triwulan merupakan laporan yang berisi pertanggung jawaban yang disusun setiap tiga bulan sekali (Triwulan).

Maksud dan tujuan Penyusunan LKj Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 menuju terwujudnya good governance;
2. Sebagai wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat;
3. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Politeknik KP Bone; dan
4. Sebagai umpan balik (feedback) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya.

C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Politeknik KP Bone

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor: 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, bahwa Politeknik KP Bone berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Berdasarkan kedudukan tersebut Politeknik KP Bone mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas Politeknik KP Bone melaksanakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pendidikan;
2. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
3. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

4. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
5. pengembangan sistem penjaminan mutu;
6. pelaksanaan pembinaan karakter;
7. pembinaan cIitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
8. pengelolaan kesejahteraan taruna, dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
9. pelaksanaan pengawasan internal;
10. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, sarana dan prasarana lainnya; dan
11. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, kerumahtanggaan, evaluasi, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone didukung oleh bidang-bidang sebagai berikut :

1. Direktur

   Direktur merupakan Dosen yang diberikan tugas tambahan memimpin Politeknik Kelautan dan Perikanan, dalam melaksanakan tugas Direktur dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil direktur :

   a. Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Direktur I;
   b. Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum adalah Dosen yang yang selanjutnya disebut Wakil Direktur II ; dan
   c. Wakil Direktur Bidang Ketarunaan dan Alumni yang selanjutnya disebut Wakil Direktur III.

2. Dewan Penyantun

   Dewan penyantun merupakan bagian dari organ Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

3. Senat

   Senat merupakan merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

4. Satuan Penjaminan Mutu

   Satuan penjaminan Mutu merupakan merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai

kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

5. Satuan Pengawas Internal

   Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik untuk dan atas nama pemimpin perguruan tinggi.

6. Subbagian Umum

   Subbagian Umum sebagaimana dimaksud merupakan unsur pelaksana administrasi dibidang ketatausahaan.

   Subbagian Umum berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur II, sub bagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksanan, kepegawaian, persuratan, kerasipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

7. Program Studi;

   Program Studi merupakan unsur pelaksana akademik Politeknik KP Bone yang mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kelautan dan Perikanan. Selain itu, Program Studi juga mempunyai tugas memimpin, melaksanakan, dan mengembangkan pendidikan, dan pengajaran, serta pembinaan cIitas akademika.

   Program Studi dipimpin oleh Ketua Program Studi, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan secara teknis pembinaan dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Ketua Program Studi dibantu oleh Sekretaris.

   Program Studi di Politeknik KP Bone terdiri atas :

   a. Program Studi Diploma III Teknik Penangkapan Ikan;
   b. Program Studi Diploma III Teknik Budidaya Perikanan; dan
   c. Program Studi Diploma III Teknik Kelautan.

8. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

   Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi

program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dibantu oleh Sekretaris.

9. Pusat Pembinaan Karakter

   Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, dan urusan administrasi Pusat.

   Pusat Pembinaan Karakter dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur, dan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Wakil Direktur I. Dalam melaksanakan tugas Kepala Pusat Pembinaan Karakter dibantu oleh Sekretaris.

10. Unit Penunjang

    Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan Politeknik KP Bone. Unit Penunjang dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan dibina oleh Wakil Direktur I.

    Unit Penunjang terdiri atas:

    a. Unit Perpustakaan

       Unit Perpustakaan mempunyai tugas melakukan pengelolaan buku – buku dan bahan perpustakaan lainnya serta melayani pengguna jasa perpustakaan dan audio visual serta dokumentasi.

    b. Unit Laboratorium

       Unit Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

    c. Unit Teknologi Informatika

Unit Teknologi Informatika mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.

d. Unit Praktik Kerja

Unit Praktik Kerja mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.

e. Unit Sertifikasi

Unit Sertifikasi mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.

f. Unit Asrama

Unit Asrama mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, pelayanan akomodasi, dan konsumsi.

g. Unit Kesehatan

Unit Kesehatan mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana, serta pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.

h. Unit Bimbingan dan Konseling

Unit Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas melakukan pelayanan bimbingan dan konseling kepada taruna.

11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan fungsional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas Dosen, Pustakawan, Pranata Komputer, dan jabatan fungsional lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

D. Struktur Organisasi dan Keragaan Pegawai Politeknik KP Bone

Adapun struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 91/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja di lingkup KKP, adalah sebagaimana struktur organisasi berikut :

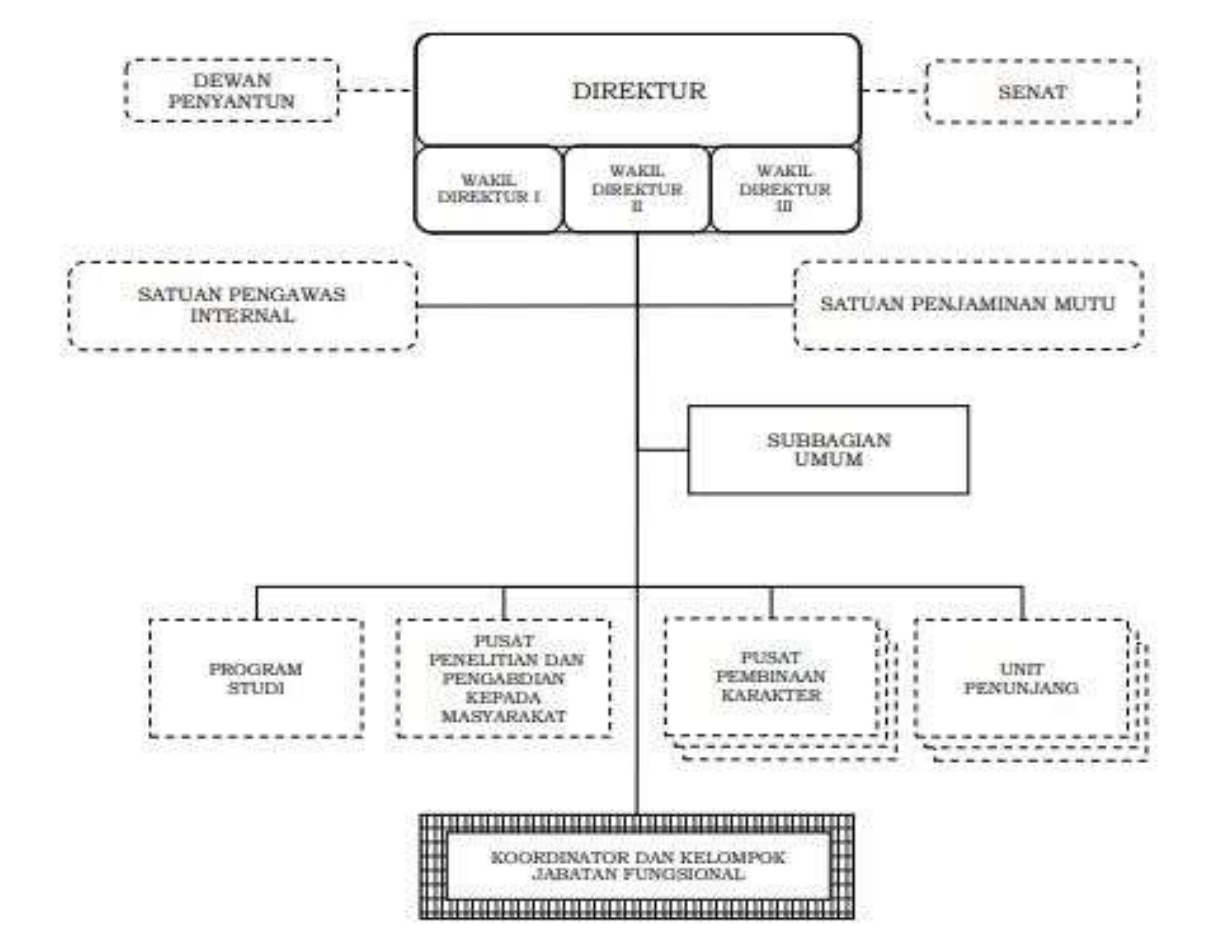

Gambar 1. Struktur Organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone

Jumlah pegawai di Politeknik KP Bone sampai dengan Triwulan I Tahun 2024 berjumlah 128 orang yang terbagi atas 80 orang PNS, 2 PPPK, 16 PPNPN dan 30 PJLP.

Menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa pegawai laki-laki berjumlah 80 orang dan perempuan berjumlah 48 orang, dengan rasio 2 : 1. Adapun menurut kelompok jabatan struktural dan fungsional, sejumlah 1 orang pegawai merupakan pejabat struktural, 39 orang Dosen, 1 orang Pengembang Teknologi Pembelajaran, 2 Orang Analis Pengelola Keuangan APBN, 4 orang pranata keuangan APBN, 1 Orang Perawat dan 34 orang Fungsional Umum.

Untuk lebih jelasnya, jumlah pegawai Politeknik KP Kupang menurut kelompok jabatan tercantum pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Pegawai Politeknik KP Bone menurut Kelompok Jabatan

NO	Jenis Jabatan	Jumlah (Orang)	Keterangan
1	Struktural	1	Aktif

2	Dosen	39	Aktif
3	Pengembang Teknologi Pembelajaran	1	Aktif
4	Analis Pengelola Keuangan APBN	2	Aktif
5	Pranata keuangan APBN	4	Aktif
6	Perawat	1	Aktif
7	Fungsional Umum	34	Aktif
Jumlah		**82**	**Aktif**

Jika dilihat dari jenjang pendidikan, Politeknik KP Bone memiliki 3 Doktor, 39 Magister, 21 Sarjana, 4 Sarjana Terapan, 4 Diploma dan 11 SMA. Secara rinci jumlah pegawai Politeknik KP Kupang menurut jenis pendidikan, tercantum pada table berikut ini :

Tabel 3. Rekapitulasi Pegawai Politeknik KP Bone berdasarkan tingkat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	S3	S2	S1	D/IV	D/III	SMA	Jumlah
Jumlah	3	39	21	4	4	11	82

Berdasarkan data yang ada nampak bahwa menurut jenjang pendidikan, jumlah pegawai terbanyak adalah Magister (S2). Bila dibanding antara kebutuhan sumber daya manusia dengan ketersediaan tenaga seperti pada data tersebut diatas, Politeknik KP Bone masih kekurangan sumber daya manusia, terutama untuk Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Pustakawan, dll.

E. Sistematika Laporan Kinerja

LKj Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 disusun dengan dasar hukum :

1) Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3) Keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan PeLaporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan
4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

LKj Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Politeknik KP Bone sampai akhir Tahun 2023. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

1) **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala selama Tahun 2023.
2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang Politeknik KP Bone seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di Politeknik KP Bone.
3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Politeknik KP Bone 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan IV Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
4) **Bab I Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini dibagi per subbab yang berisi hasil pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas keuangan Politeknik KP Bone Tahun 2024.
5) **Bab I Penutup**, pada bab ini disajikan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Politeknik KP Bone dan rekomendasi perbaikan kedepan untuk meningkatkan kinerja.
6) **Lampiran :**
   - Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2024

F. Permasalahan dan Solusi

1. Potensi

Keberadaan Politeknik KP Bone sangat penting dan strategis bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam hal pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan, karena Kementerian Kelautan dan Perikanan telah mencanangkan Revolusi Biru yaitu perubahan mendasar cara berfikir dari orientasi daratan menjadi orientasi maritim dengan konsep pembangunan berkelanjutan untuk peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program yang terintegrasi melalui Pendidikan KP.

Potensi yang dimiliki Politeknik KP Bone sebagai salah satu komponen penunjang tujuan ini dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

- Politeknik KP Bone merupakan bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan akademis dan vokasi dengan karakteristik pendidikan spesifik yaitu bidang kelautan dan perikanan;
- Tujuan KKP untuk meningkatkan SDM kelautan dan perikanan pada perguruan tinggi yang lebih menitikberatkan pada program vokasi dengan kompetensi yang bersertifikat, kemudian penerapan teknologi yang relevan dan terjual untuk mengantisipasi tantangan pembangunan kelautan dan perikanan di masa datang; dan
- Potensi kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat besar dan memerlukan sumberdaya manusia yang profesional dan produktif, dengan kemampuan bisnis.

Beberapa keunggulan yang dimiliki Politeknik KP Bone adalah:

a. Keunggulan komperatif

- Porsi kegiatan praktek taruna yang lebih banyak dibanding teori (70 : 30).
- Penerapan pembinaan kehidupan kampus dengan kedisiplinan yang tinggi, sehingga para lulusan berkarakter dan memiliki daya juang yang tinggi.
- Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bidang kelautan dan perikanan. b. Keunggulan kompetitif
- Kemampuan beradaptasi dan ketahanan fisik dan mental yang tinggi.
- Memiliki dedikasi dan disiplin yang tinggi dalam berkarya di bidang kelautan dan perikanan.
- Memiliki sertifikat profesi bidang kelautan dan perikanan dan beberapa sertifikat kompetensi.

Model pendidikan di Politeknik KP Bone didesain sedemikian rupa sehingga mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter dan produktif, baik dalam aspek teknologi terapan, aspek kewirausahaan/bisnis dan kedisiplinan. Karakteristik lulusan demikian akan mempunyai daya juang tinggi dalam menggeluti dunia usaha kelautan dan perikanan, sehingga memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian ke depan dapat diharapkan akan lahir generasi baru pelaku-pelaku usaha kelautan dan perikanan dari lulusan Politeknik KP Bone, yang bebas dari kemiskinan.

2. Permasalahan

Lulusan Pendidikan tinggi yang berkualitas merupakan lulusan yang ditempa oleh tenaga pendidik yang berkualitas yang ditunjang oleh fasilitas pendidikan, khususnya praktikum yang mumpuni. Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, khususnya di Politeknik KP Bone adalah SDM pendidik masih terbatas di mana belum semua SDM telah memiliki sertifikasi keahlian. Selanjutnya, kurikulum yang mengadopsi Teaching Factory mensyaratkan ketersediaan fasilitas yang memadai dimana taruna menempuh pendidikan vokasi selayaknya dalam lingkungan industri di mana mereka akan berkarir.

Urgensi pemenuhan SDM dan fasilitas pendidikan menjadi signifikan sejak berdirinya program studi sejenis di universitas lain di Indonesia. Selain itu, animo masyarakat, secara umum terhadap pendidikan vokasi kelautan dan perikanan masih rendah sehingga Politeknik KP Bone dituntut untuk menghasilkan output yang dirasakan secara langsung olah masyarakat, khususnya masyarakat kelautan dan perikanan.

Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan pengembangan SDM dimasa kini dan masa datang. Politeknik KP Bone merupakan aset strategis menghadapi permasalahan kelautan dan perikanan, karena muara dari permasalahan ini pada prinsipnya adalah kelemahan sumber daya manusia pelaku utama kelautan dan perikanan. Permasalahan dan peluang sektor kelautan dan perikanan itu meliputi :

- Potensi sumber daya ikan di perairan laut dan budidaya ikan masih cukup besar untuk dikelola sebagai sumber pendapatan
- SDM pelaku utama tersedia, cukup banyak, tetapi rata-rata minat dan kualifikasinya sangat rendah (unskill labor), serta tidak mempunyai kemampuan bisnis.
- Pelaku usaha yang berasal dari lulusan pendidikan kelautan dan perikanan masih kurang.
- Akses permodalan, akses pasar dan akses ekonomi produktif masih sangat kecil untuk sektor kelautan dan perikanan.
- Kebutuhan pemerintah daerah dalam penguatan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan sangat tinggi.

- Dukungan pemerintah terhadap penguatan peran pendidikan di sektor perikanan untuk menunjang pembangunan perekonomian sangat kuat.
- Ketatnya persaingan dunia kerja dan kebijakan moratorium penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi ancaman dan juga peluang bagi para lulusan.

Permasalahan yang secara khusus terjadi Politeknik KP Bone yang perlu segera dilakukan pembenahan adalah :

- SDM KP alumni Politeknik KP Bone secara umum belum menjadi prioritas pilihan bagi para pengguna.
- Tata kelola kampus belum mengacu sepenuhnya pada tuntutan standar internasional.
- Jaringan kerja yang dikembangkan masih terbatas.
- Peran Politeknik KP dalam pengembangan teknologi yang relevan dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian bidang ekonomi, pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan pada hakekatnya terkait dengan persoalan – persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Kondisi ini relevan dengan ***Visi*** dan ***Misi*** Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Visi KKP adalah "terwujudnya masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi KKP, sebagai berikut :

1. "Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia" melalui "Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan";
2. "Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing" melalui "Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional";
3. "Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan" melalui "Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan"; dan
4. "Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya" melalui "Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP".

Guna mewujudkan peran KKP dalam pembangunan nasional sebagaimana diuraikan diatas, maka diperlukan Sumber Daya manusia di bidang kelautan dan perikanan (SDM-KP) yang **kompeten**, mempunyai karakter kuat serta kompetensi sesuai kebutuhan. Dalam ***grand strategy*** pembangunan KKP dalam RPJMN IV Tahun 2020 – 2024 disebutkan "Penguatan SDM Kompeten secara terintegrasi" disamping kebijakan lainnya. Dalam kaitan ini, Politeknik KP Bone mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia kelautan dan perikanan melalui kegiatan pendidikan bidang kelautan dan perikanan. Agar program pengembangan Sumber Daya manusia kelautan dan perikanan dapat berjalan sesuai dengan tahapan

yang diinginkan, maka diperlukan sebuah strategi dan perencanaan yang baik dituangkan dalam bentuk dokumen Rencana Strategis Politeknik KP Bone.

1. Visi dan Misi Politeknik KP Bone

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi KKP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17 tahun 2020 tentang Rencana Strategis KKP Tahun 2020-2024, maka Politeknik KP Bone memiliki tugas dan tanggung jawab yang dituangkan dalam Visi Politeknik KP Bone yaitu :

"Menjadi Politeknik KP Terbaik pada Tahun 2023 dalam Mencetak SDM yang bermoral, tangguh, kompeten, mandiri, dan cekatan serta unggul dibidang Kelautan dan Perikanan menuju Indonesia sebagai negara Maritim yang berkedaulatan dan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat"

Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Politeknik KP Bone sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasional berbasis kompetensi dengan pendekatan *teaching factory* di bidang industri kelautan dan perikanan bertaraf internasional sesuai dengan konvensi *Standard Of Training Certificate and Watchkeeping – Fishing vessel personal* (STCW-F) dan *Code of Conduct for Responsibility Fisheries* (CCRF) dan Undang-Undang yang berlaku;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang kelautan dan perikanan;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang kelautan dan perikanan;
4. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan bidang kelautan dan perikanan;
5. Menyelenggarakan sistem pendidikan taruna yang berbasis *character building* dengan pendekatan kekeluargaan;
6. Mengembangkan strategi, sarana dan prasarana pembelajaran berstandar Internasional;
7. Meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, inovatif dan berkarakter;
8. Menjalin kerjasama dengan seluruh *stakeholders;*
9. Mewujudkan kampus Politeknik KP yang aman, indah dan ramah lingkungan;

10. Melaksanakan pengadministrasian dan mempertahankan Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2015.

2. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik KP Bone dalam rangka mencapai sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024. Dengan demikian tujuan Politeknik KP Bone adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan Sumber Daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan *teaching factory*;
2. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil – hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan;
4. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan civitas akademika yang menumbuh kembangkan sektor industri bidang kelautan dan perikanan; dan
5. Mengembangkan program kemitraan dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri.

3. Sasaran Kegiatan

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana kegiatan. Dengan demikian, tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Sasaran kegiatan ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan. Berikut sasaran kegiatan Politeknik KP Bone sesuai

dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2024 yaitu :

1. Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten;
2. Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP;
3. Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP; dan
4. Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar;
5. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

4. Potensi dan Permasalahan

Beberapa potensi yang dimiliki Politeknik KP Bone dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur) yaitu :

a. Politeknik KP Bone merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem pendidikan vokasi dengan model pembelajaran 30% teori dan 70% praktek melalui pendekatan *teching factory*.
b. Tingginya kebutuhan tenaga kerja sektor kelautan perikanan merupakan peluang yang harus disambut dengan penyediaan SDM kompeten melalui penyelenggaraan pendidikan menengah KP.
c. Tempat Uji Kompetensi (TUK) Politeknik KP Bone merupakan potensi rujukan bagi Lembaga dan Institusi Perikanan di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur.
d. Letak Politeknik KP Bone yang berdekatan dengan Teluk Bone dan kawasan tambak produktif merupakan salah satu daya dukung untuk pelaksanaan kegiatan praktikum, kewirausahaan dan teaching factory bagi taruna/i Politeknik Kelautan dan Perikana Bone.

Dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan khususnya di wilayah kerjanya (Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Gorontalo), Politeknik KP Bone menghadapai beberapa permasalahan yaitu :

a. Aspek Pendukung Sarana prasarana pendidikan yang dimiliki memerlukan penyesuaian *(upgrade)* teknologi untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan kebutuhan sesuai lapangan kerja.

b. Belum memadainya kualitas dan kuantitas SDM di Politeknik KP Bone.
c. Jarak Politeknik KP Bone yang jauh dari ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu permasalahan karena untuk sampai di Kampus Politeknik KP Bone harus menempuh perjalanan lewat darat dengan waktu tempuh bisa mencapai 5 jam perjalanan.
d. Kemampuan dan daya jangkau area layanan masih terbatas.

5. Strategi Pelaksanaan Program Pengembangan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan

Pelaksanaan program pengembangan riset dan Sumber Daya manusia Kelautan dan Perikanan khusus pada bidang pendidikan tinggi di Politeknik KP Bone mengikuti arah kebijakan strategi dari Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan khususnya pada bidang pendidikan yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

a. Meningkatkan dan mengembangkan kelembagaan, kapasitas, serta kualitas satuan pendidikan lingkup Politeknik KP Bone;
b. Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan *Teaching Factory* di bidang kelautan dan perikanan;
c. Mengembangkan kurikulum, tenaga Pendidik, Sarana dan Prasarana di Politeknik KP Bone yang berstandar internasional;
d. Mengembangkan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
e. Pengembangan minat kewirauasahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
f. Menguatkan jejaring termasuk melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengembangan pendidikan;
g. Mengembangkan inovasi IPTEK di bidang Kelautan dan Perikanan.

B. Rencana Kerja Tahunan

Pada awal tahun 2024 Politeknik KP Bone dialokasikan anggaran sebesar Rp. 38.641.588.000,- (***Tiga Puluh Delapan Miliar Enam Ratus Empat Puluh Satu Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah***) dengan rincian pagu anggaran sebagai berikut :

Tabel 4. Rincian Pagu Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2024

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	**Pendidikan Kelautan dan Perikanan**	**19.278.896.000**
	Kebijakan Bidang Kemaritiman dan Kelautan	45.000.000
	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	58.000.000
	Sarana Bidang Pendidikan	662.347.000
	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	100.000.000
	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1.252.675.000
	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	17.160.874.000
2	**Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**	**19.362.692.000**
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	19.223.249.000
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	139.443.000
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2024		**38.641.588.000**

C. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2024

Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari arah dan kebijakan pimpinan untuk pelaksanaan kegiatan di Politeknik KP Bone Tahun 2024 yang tertuang dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024. Dokumen RKT 2024 tersebut kemudian diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2024. Oleh karena itu, sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur Politeknik KP Bone dengan Kepala Pusat Pendidikan KP Tahun 2024 (Lampiran 1) yang terdiri dari 5 Sasaran Kegiatan (SK) dan 19 Indikator Kinerja (IK) Pertanggal 3 Januari 2024. Perjanjian Kinerja (PK) tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Politeknik KP Bone Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politenik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	37

		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	884
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,38
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Bone (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Bone (Unit)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)	2
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Bone (Unit)	1
		9	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)	1
		10	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1
		11	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Bone (%)	≤0,5
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (indeks)	83
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	80,5
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Bone (Nilai)	94
		15	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		16	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	82
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100

		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	82

D. Pengukuran Kinerja

1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi (capaian) pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU Politeknik KP Bone untuk masing-masing Indikator.

2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup Politeknik KP Bone dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Setiap akhir triwulan, penanggungjawab untuk aplikasi e-kinerjaku melakukan penyusunan laporan intern berdasarkan data capaian kinerja yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi e-kinerjaku dan disampaikan kepada Direktur Politeknik KP Bone melalui Sub. Koordinator Bagian Umum.

Capaian kinerja triwulanan Politeknik KP Bone yang telah diinput pada aplikasi e-kinerjaku, dipantau oleh Tim SAKIP dan Laporan Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Sekretaris Badan Riset dan SDM KP. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Sekretaris Badan Riset dan SDM KP c.q. Bagian Evaluasi dan Dokumentasi merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Prestasi Indikator Kinerja (IK) Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Bone. Pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja (IK) yang telah diidentifikasikan agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada penetapan kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 dapat tercapai.

Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis logical framework dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada *http://kinerjaku.kkp.go.id*. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 sebesar 107,50%, sebagaimana dashboard kinerjaku pada Gambar 2

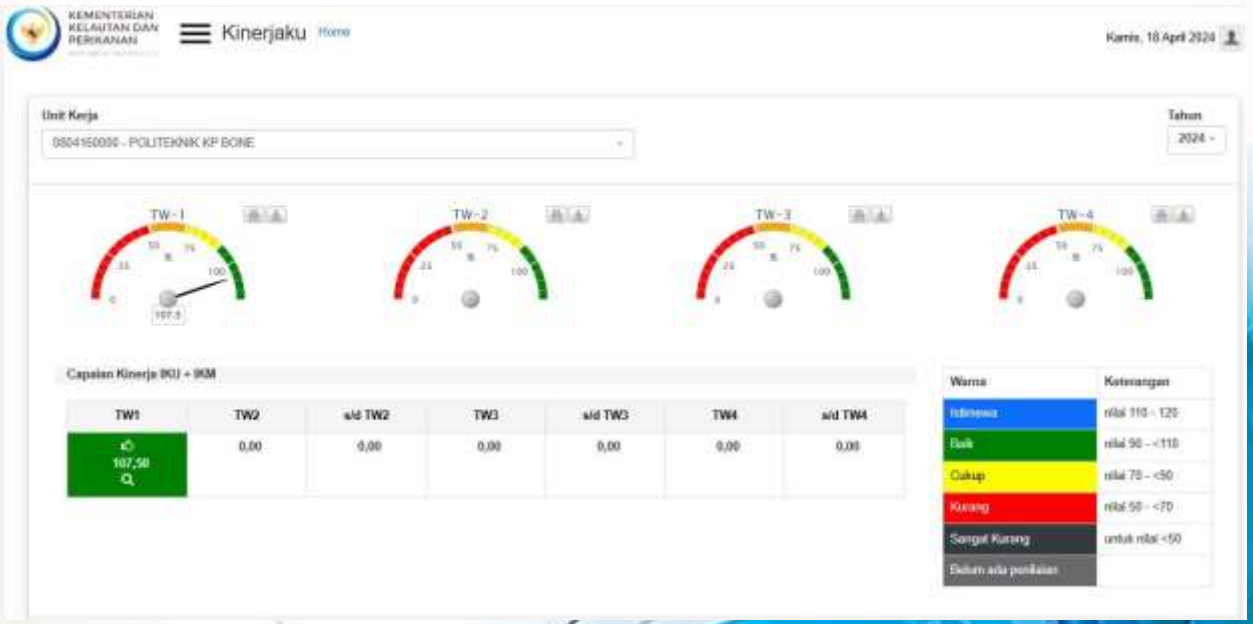

Gambar 2. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024

B. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Politeknik KP Bone. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Sasaran Kegiatan (IK) yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi Politeknik KP Bone yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

Evaluasi dan analisis kinerja menampilkan perbandingan target dan capaian dengan tahun berjalan, kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah berikut analisis keberhasilan/penurunan kinerja pada indikator kinerja utama di masing-masing sasaran strategis. Capaian kinerja masing-masing IK dapat dilihat pada :

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Triwulan I Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	CAPAIAN	%
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politenik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	0	0
		2	Lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	37	0	0
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	884	0	0
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,38	0	0

2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Bone (Unit)	1	0	0
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Bone (Unit)	1	0	0
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)	2	0	0
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Bone (Unit)	1	0	0
		9	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)	1	0	0
		10	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1	0	0
		11	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Bone (%)	≤0,5	0	0
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (indeks)	83	0	0
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	80,5	0	0
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Bone (Nilai)	94	0	0
		15	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	133,33	120
		16	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	82	82	100

		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	100	100
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	93,76	0	0
		19	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	82	0	0

1. Sasaran Kegiatan 1 (SK 1) Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan yang Kompeten

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan serta dalam mendukung terwujudnya kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui pendidikan vokasi yang menghasilkan SDM KP yang terampil dan kreatif guna meningkatkan penghasilan di masa yang akan datang karena SDM terdidik yang berketerampilan mempunyai peluang yang sangat besar dalam merebut pasar tenaga kerja, di dunia usaha/dan dunia industri atau perusahaan yang bergerak di bidang kelautan dan perikanan. Kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik tersebut yang nanti akan mendukung dalam persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di bidang kelautan dan perikanan.

Indikator Kinerja 1 (IK 1) :
Persentase lulusan Politenik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)

IK Persentase lulusan Politenik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) merupakan indikator yang menunjukkan persentase lulusan pendidikan Politeknik KP Bone yang terserap di dunia kerja bidang KP, termasuk didalamnya adalah dunia usaha dan dunia industri yang bergerak di sektor kelautan dan perikanan. Sebagai salah satu satuan kerja yang menyelenggarakan kegiatan Pendidikan KP dan menghasilkan lulusan tentunya Politeknik KP Bone mempunyai tanggung jawab dalam memonitoring penyerapan lulusannya dalam dunia usaha dan dunia industri bidang kelautan dan perikanan. Para lulusan Politeknik KP Bone akan mampu bekerja pada bidang kelautan dan perikanan. Tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengetahui persentase lulusan Politeknik KP Bone yang terserap dalam dunia usaha dan dunia industri bidang kelautan dan perikanan berdasarkan nama dan alamat (*by name by address*). Adapun sasaran yang

akan dicapai adalah meningkatnya lulusan Politeknik KP Bone yang diserap di dunia usaha dan dunia industri bidang KP setiap tahunnya.

Monitoring penyerapan lulusan Politeknik KP Bone dalam dunia kerja diperlukan untuk mengetahui sejauh mana lulusan Politeknik KP Bone yang terserap dalam dunia kerja di bidang kelautan dan perikanan, sejalan dengan Rencana Strategis Politeknik KP Bone serta untuk mengetahui tingkat kesejahteraannya. Adapun cara perhitungan IK ini adalah dengan menghitung akumulasi Persentase lulusan Pendidikan KP di Politeknik KP Bone (yang dihitung lulusan pendidikan di tahun sebelumnya dan tahun berjalan) yang bekerja di bidang KP dengan masa tunggu 6 bulan.

IK Persentase lulusan Politenik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) pada Triwulan I Tahun 2024 belum ditargetkan karena disesuaikan dengan waktu pelaksanaan wisuda tahun akademik 2023/2024 yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Dengan demikian lulusan tahun akademik 2023/2024 baru bisa dimonitoring pada triwulan IV tahun 2024.

Indikator Kinerja 2 (IK 2) :
Lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)

IK Lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan. IK tersebut bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bone dalam rangka mewujudkan terserapnya lulusan peserta didik menjadi wirausaha baru di bidang kelautan dan perikanan. Upaya yang sudah dilakukan untuk mencapai IK tersebut yaitu adanya pengembangan kurikulum yang mengarahkan peserta didik untuk menjadi entrepreneurship bidang kelautan dan perikanan pada satuan pendidikan KP. Hal ini menjadi dorongan bagi Politeknik KP Bone untuk menyiapkan peserta didik dengan melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan yang bersifat wirausaha untuk merangsang mereka agar dapat merubah pola pikir menjadi wirausaha muda. Selain itu, kegiatan kewirausahaan untuk peserta didik juga telah dianggarkan tersendiri dalam RKA-K/L Politeknik KP Bone. Diharapkan dengan adanya dukungan anggaran tersebut, kegiatan kewirausahaan untuk peserta didik akan berjalan dengan optimal sehingga dapat memacu

peserta didik untuk berkreasi dalam menghasilkan gagasan baru untuk berwirausaha di bidang kelautan dan perikanan.

Cara perhitungan IK ini adalah dengan menghitung akumulasi Persentase lulusan Politeknik KP Bone (yang dihitung lulusan pendidikan di tahun sebelumnya dan tahun berjalan) yang melakukan rintisan wirausaha usaha di bidang kelautan dan perikanan dengan masa tunggu 6 bulan.

IK Lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) pada (%) pada Triwulan I Tahun 2024 belum ditargetkan karena disesuaikan dengan waktu pelaksanaan wisuda tahun akademik 2023/2024 yang akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2024. Dengan demikian lulusan tahun akademik 2023/2024 baru bisa dimonitoring pada triwulan IV tahun 2024.

Indikator Kinerja 3 (IK 3) :
Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)

IK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang) merupakan indikator yang menggambarkan jumlah SDM yang dididik di Politeknik KP Bone untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan. IK ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bone dalam mendukung penyediaan SDM KP yang kompeten untuk terselenggaranya tata kelola pemanfaatan yang berkeadilan, berdaya saing dan berkelanjutan.

Cara perhitungan IK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang) yaitu dengan cara menjumlahkan peserta didik di Politeknik KP Bone dan sudah memiliki Sertifikat Kompetensi atau Nilai Hasil Ujian. IK Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Bone berjumlah 872 Orang yang terdiri dari 3 Program Studi yaitu :

No	Tingkat/Program studi	Jumlah(orang)
1	I / Teknik Penangkapan Ikan	57
2	I / Teknik Budidaya Perikanan	98
3	I / Teknik Kelautan	53

4	II / Teknik Penangkapan Ikan	74
5	II / Teknik Budidaya Perikanan	141
6	II / Teknik Kelautan	84
7	III / Teknik Penangkapan Ikan	88
8	III / Teknik Budidaya Perikanan	147
9	III / Teknik Kelautan	130
	Jumlah	**872**

Indikator Kinerja 4 (IK 4) :
Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)

IK Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) merupakan manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar Hukum :

a. Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP
b. PP Nomor 58 Tahun 2020 tentang Pengelolaan PNBP
c. PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautandan Perikanan
d. PP Nomor 23 Tahun2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
e. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah

Cara perhitungan IK ini adalah dengan membandingkan target PNBP dengan realisasi penerimaan yang sudah tercapai.

IK Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar) Pada Triwulan I Tahun 2024 sudah mencapai senilai Rp. 98.202.620,- berdasarkan Surat Dinas Kepala BRSDM KP Nomor B.3336 /BPPSDM.1/KU.340/IV/2024 tentang Capaian PNBP Triwulan I Tahun 2024 Tanggal 17 April 2024.

2. Sasaran Kegiatan 2 (SK 2) Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat KP.

Indikator Kinerja 5 (IK 5) :
Pengabdian Kepada Masyarakat KP Politeknik KP Bone (Unit)

IK Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Bone (Unit) merupakan indikator yang menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat KP. Pelaksanaan IK tersebut bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bone melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat KP. Cara menghitung capaian IK tersebut yaitu dengan menghitung seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Bone.

IK Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Bone (Unit) yang sudah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2024 yaitu Pengabdian Masyarakat semester I oleh Program Studi Teknik Penangkapan Ikan, Teknik Budidaya Perikanan dan Teknik Kelautan. Hasil ini Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Bone (Unit) semester I yaitu :

a. Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Kegitan Budidaya Rumput Laut Metode Longline di Desa Labotto Kec. Cendrana Kab. Bone oleh Program Studi Teknik Budidaya Perikanan.
b. Peningkatan Kapasitas Masyarakat dengan Pelatihan Pembuatan Briket Mangrove dan Pupuk Organik Serasah Daun Mangrove di Desa Labotto Kecamatan Cendrana Kabupaten Bone oleh Program Studi Teknik Kelautan.
c. Pemanfaatan Pancing dengan Umpan Buatan dan Bubu dalam Penangkapan Ikan di Desa Labotta Kecamatan Cendrana Kabupaten BoneOleh Program Studi Teknik Penangkapan Ikan.

3. Sasaran Kegiatan 3 (SK 3) Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan.

Indikator Kinerja Utama 6 (IK 6) :
Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Bone (Unit)

IK Penelitian Terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone (Unit) merupakan indikator yang menunjukkan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam bentuk kegiatan penelitian terapan. Pelaksanaan IK tersebut bertujuan untuk menggambarkan kontribusi Politeknik KP Bone melalui kegiatan penelitian terapan. Cara menghitung capaian IK tersebut yaitu dengan menghitung seluruh kegiatan penelitian terapan yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Bone.

IK Penelitian Terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone (Unit) Pada Triwulan I Tahun 2024 belum ditargetkan. Adapun Progres Penelitian Terapan pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Bone (Unit) Pada Triwulan I Tahun 2024 masih proses pengajuan Proposal.

4. Sasaran Kegiatan 4 (SK 4) Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan menunjukkan Peningkatan kapasitas satuan kerja lingkup Politeknik KP Bone berupa pengadaan belanja modal peralatan, meubelair, mesin dan pengadaan lainnya.

Indikator Kinerja 7 (IK 7) :
Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)

IK Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit) merupakan IK Pengadaan belanja modal peralatan, meubelair, mesin dan pengadaan lainnya.

Cara Perhitungan IK Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit) adalah Jumlah pengadaan peralatan dan mesin pendidikan di Politenik KP Bone sebagaimana target yang ditetapkan berdasarkan sumber dana dari rupiah murni, PNBP dan atau penambahan volume Rincian Output akibat adanya revisi DIPA.

IK Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit) pada Triwulan I Tahun 2024 ini belum ada target dikarenakan IK Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit) merupakan IK Tahunan.

Indikator Kinerja 8 (IK 8) :
Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Bone (Unit)

IK Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Bone (Unit) merupakan IK Peningkatan kapasitas Politeknik KP Bone berupa pengadaan belanja modal Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Cara Perhitungan IK Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Bone (Unit) adalah Jumlah pengadaan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi di Politeknik KP Bone sebagaimana target yang ditetapkan berdasarkan sumber dana dari rupiah murni, PNBP dan atau penambahan volume Rincian Output akibat adanya revisi DIPA.

IK Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Bone (Unit) pada Triwulan I Tahun 2024 ini belum ada target dikarenakan IK Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Bone (Unit) merupakan IK Tahunan.

Indikator Kinerja 9 (IK 9) :
Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)

IK Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit) merupakan IK Peningkatan kapasitas Politeknik KP Bone berupa pengadaan belanja modal gedung dan bangunan pada satuan pendidikan tinggi.

Cara Perhitungan IK Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit) adalah Jumlah pengadaan gedung dan bangunan di Politeknik KP Bone sebagaimana target yang ditetapkan berdasarkan

sumber dana dari rupiah murni, PNBP dan atau penambahan volume Rincian Output akibat adanya revisi DIPA.

IK Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit) pada Triwulan I Tahun 2024 ini belum ada target dikarenakan IK Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit) merupakan IK Tahunan.

5. Sasaran Kegiatan 5 (SK 5) Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker

Pada sasaran kegiatan ini Politeknik KP Bone berperan menunjukkan layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker.

Indikator Kinerja 10 (IK 10) :

Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Bone (%)

IK Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit) merupakan :

- WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator proses minimal 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporan keuangannya
- Nilai diperoleh dari hasil penilaian Tim Penilai Nasional dari Kementerian PAN dan RB sampai dengan tahun 2020
- Apabila Tim Penilai Nasional (TPN) tidak melakukan penilaian terhadap seluruh unit kerja yang diusulkan KKP, maka tim penilai internal KKP dapat melakukan penilaian terhadap unit kerja yang tidak dinilai TPN sesuai dengan pedoman yang ada dan mengacu pada pedoman dari Kementerian PAN dan RB

Cara Perhitungan IK Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit) yaitu :

- Tim pembina/pendamping BRSDM yang terdiri dari unsur Sekretariat, dan Pusat terkait, melakukan pembinaan/pendampingan kepada satker yang ditunjuk sebagai

calon menuju WBK, untuk penyiapan dokumen dalam memenuhi delapan indikator hasil dan dua puluh indikator proses.

- Tim pembina/pendamping BRSDM, melakukan penilaian mandiri berdasarkan dokumen yang tersedia, mengacu pedoman dari Kementerian PAN dan RB, yaitu memenuhi syarat indikator hasil WBK

IK Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit) pada Triwulan I Tahun 2024 ini belum ada target dikarenakan IK Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit) merupakan IK Tahunan.

Indikator Kinerja 11 (IK 11) :
Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Bone (%)

IK Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Bone (%) merupakan Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi Politeknik KP Bone atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023.

Persentase Penyelesaian Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Bone (%) merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

IK Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Bone (%) pada Triwulan I Tahun 2024 belum diukur dikarenakan IK Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Bone (%) merupakan IK Tahunan.

Indikator Kinerja 12 (IK 12)
Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks)

IK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Oleh karena itu, Indeks Profesionalitas ASN

adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan sebagaimana telah dijelaskan dalam Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018. Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

IK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone diukur berdasarkan capaian 4 dimensi, meliputi :

a) Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

b) Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Komponen	Jabatan		
	Struktural	Fungsional	Pelaksana
Diklat Kepemimpinan			
Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	15		
Tidak Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	0		
Diklat Fungsional			
Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
Diklat Teknis 20 JP			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak Terpenuhi 20 JP	dihitung proporsional	dihitung proporsional	dihitung proporsional
Seminar			
Pernah ikut seminar	10	10	17,5
tidak pernah ikut seminar	0	0	0
Total nilai kompetensi	maksimal 40	maksimal 40	maksimal 40
$penghitungan\ diklat\ teknis\ 20\ JP = \frac{n}{20\ JP} x\ 15$			
n= jumlah JP diklat yang diikuti			

c) Kinerja Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku kerja, dengan formula sebagai berIKt :

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

d) Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berIKt :

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

a. **Kualifikasi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.
b. **Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan.
c. **Kinerja** diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN.

d. **Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen)
b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen)
c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen)
d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesonalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berIKt :

a. ***IPASN=Nilai Kualifikasi+Nilai Kompetensi+Nilai Kinerja+Nilai Disiplin***
b. ***IPLev 2=Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2***
c. ***IPLev 1=IPASN* Pejabat Lev 1+ *Rerata Nilai IPLev 2***

Kategori Penilaian IP ASN antara lain :

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional/tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Tujuan dari IK ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas ASN di Politeknik KP Bone terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki dalam melakukan tugas-tugasnya.

IK Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (Indeks) pada Triwulan I Tahun 2024 senilai 75,66 Indeks. Hasil ini berdasarkan Aplikasi IP ASN KKP.

Indikator Kinerja 13 (IK 13) :
Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)

IK Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yaitu : perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit kerja merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP yang ada di Unit kerja

Nilai PM SAKIP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Inspektorat Mitra dari Unit Eselon I. Kategori nilai PM SAKIP yaitu :

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

IK Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) pada Triwulan I Tahun 2024 belum diukur dikarenakan IK Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai) merupakan IK Tahunan.

Indikator Kinerja 14 (IK 14)
Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Bone (Nilai)

IK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Bone (Nilai) Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 4 (empat) aspek yaitu :

a. **Aspek Kepatuhan (A-I) :** Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi: PK, Manual IK, Rincian Target IK, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III.

	Jenis Dokumen yang dibutuhkan	Keterangan
1	Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2	Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3	Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4	Rencana Aksi*	Khusus level 2
5	LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjaku
6	LKJ/LCK Triwulan II*	
7	LKJ/LCK Triwulan III*	
8	Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:
** Dokumen ditandatangani*

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

$$\text{Nilai Total Dokumen} = \frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen

Nilai total dokumen = (7 / 8) x 100 = 87,5

Nilai aspek kepatuhan = 30% x 87,5 = 26,25

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

b. **Aspek Kesesuaian (A-II)** : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ Kinerjaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ Kinerjaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

$$\text{Rata-rata Kesesuaian} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8

Rata-rata kesesuaian = (7,8 / 8) x 100 = 97,5

Nilai aspek kesesuaian = 30% x 97,5 = 29,25

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

c. **Aspek Ketercapaian (A-III) :** Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IK + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2022 pada aplikasi kinerjaku

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)

Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40%(Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK / 120 x 100)

$$\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK} = \frac{A+B+C}{3} \times 100$$

Contoh perhitungan:

Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103

Rata-rata **Nilai Capaian IKU + IK** = (99+102+103) / 3 = 101,33

Nilai aspek ketercapaian = 40% x ((101,33 / 120) x 100) = 33,78

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

d. **Aspek Ketepatan,** diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-Sakip Reviu B. Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja

SKOR	ASPEK PENILAIAN			
	KEPATUHAN	KESESUAIAN	KETERCAPAIAN	KETEPATAN
Bobot	25%	25%	30%	20%
Skor per aspek				
Skor dikali Bobot				
Total Skor				

IK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Bone (Nilai) pada Triwulan I Tahun 2024 belum diukur dikarenakan IK Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Bone (Nilai) merupakan IK Tahunan.

Indikator Kinerja 15 (IK 15) :

Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)

IK Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari.

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan Dilingkup KKP pada Triwulan I dan II Tahun 2024 menggunakan aplikasi kinerjakkp.bitrix24.com. Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam system informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi Bitrix24; Komponen Dokumen yang diunggah pada aplikasibitrix24 diantaranya Laporan Kinerja pertriwulan. Bobot Komponen Keaktifan diantaranya:

a. Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5.
b. Konten berupa karya infografis poin1.
c. Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin3.

Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan dilingkup UPTBPPSDM pada Triwulan III dan IV Tahun 2024 diantaranya :

a. Menggunakan Aplikasi (collaborationoffice) dengan Alamat portal.kkp.go.id.
b. Penghitungan Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin dan nilai maksimal 4poin.
c. Bobot nilai keaktifan sesuai dengan bobot poin yang telah ditentukan sama dengan di TW I dan II.

Cara Mengukur TW I dan TW II :

a. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan yang ditunjuk (britrix)
b. Menilai dua Komponen Dokumen (20%), dan Komponen Keaktifan (80%)
c. Pengukuran level 2 dihitung dengan lingkup pejabat Sekretariat (Sekretaris, Koordinator & subkoordinator)

TW I dan TW II MP Unit Level2 = Nilai Pemenuhan Dokumen + Nilai Keaktifan. Hasil capaian TW II merupakan nilai rata – rata capaian pada triwulan I dan II.

Cara Mengukur TW III dan IV :

a. Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (collaborationoffice)
b. Pengukuran level 2 dihitung dengan lingkup Sekretariat atau pusat BPPSDM (Sekretaris/KepalaPusat)

TW IV MP Unit Level 2 = Nilai capaian Keaktifan/NilaiTarget * 100%. Nilai MP Akhir Tahun = (Nilai TW I + Nilai TW II + Nilai TW III + Nilai TW IV/4) * 100%.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja 15

Sasaran Kegiatan 5 : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 15 : Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				**2024**				**Renstra Poltek KP Bone 2020 - 2024**	
2020	**2021**	**2022**	**2023**	**Target**	**Capaian**	**% Capaian**	**% Kenaikan 2023 - 2024**	**Target 2024**	**% Capaian terhadap target 2024**
100	96,11	100	116,6	94	133,33	120	20	94	120

IK Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%) pada Tahun 2024 senilai 133,33%. Hasil ini berdasarkan Surat Dinas Kepala BRSDM KP Nomor B.817/BPPSDM.4/TU.140/IV/2024 tentang Capaian IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar Triwulan I Tahun di lingkup Satuan Pendidikan KP Tanggal 3 April 2024. Pada tahun sebelumnya, IK ini tercapai sebesar 116,6 dan tahun 2021 - 2022 sebesar 96,11 dan 100. Di Tahun 2020 sebesar 100. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2024, IK ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 20%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian IK 15 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN (%)
1	POLITEKNIK AUP JAKARTA	94	133,33	120
2	POLITEKNIK KP SIDOARJO	94	133,33	120

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN (%)
3	POLITEKNIK KP BITUNG	94	133,33	120
4	POLITEKNIK KP SORONG	94	133,33	120
5	POLITEKNIK KP KUPANG	94	133,33	120
6	POLITEKNIK KP BONE	94	133,33	120
7	POLITEKNIK KP KARAWANG	94	133,33	120
8	POLITEKNIK KP DUMAI	94	133,33	120
9	POLITEKNIK KP PANGANDARAN	94	133,33	120
10	POLITEKNIK KP JEMBRANA	94	133,33	120
11	AK WAKATOBI	94	133,33	120

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Triwulan I Tahun 2024. Politeknik KP Bone dapat mencapai IK ini di Triwulan I Tahun 2024 dengan capaian sebesar 133,33% dan % capaian sebesar 120%.

Faktor yang mendukung ketercapaian IK ini adalah Aplikasi portal Collaboration Office (portal.kkp.go.id), kewajiban unggah data dan keaktifan masing-masing direktur/koordinator maupun subkoordinator dalam berkontribusi pada portal tersebut yang digunakan sebagai perhitungan pencapaian IK ini. Kegiatan pendukung IK ini adalah proses unggah status pejabat terkait kegiatan yang dilakukan di tahun berjalan melalui aplikasi portal Collaboration Office (portal.kkp.go.id).

Indikator Kinerja 16 (IK 16) :

Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)

IK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%) adalah Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2022 s.d. Triwulan IVI Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh Politeknik KP Bone.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 16

Sasaran Kegiatan 5 : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 16 : Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2024				Renstra Poltek KP Bone 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
Tidak Ada IK ini	100	92,86	31,25	82	82	100	60,94	82	100

IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Politeknik KP Bone (%) pada Triwulan I Tahun 2024 adalah 82%. Hasil ini berdasarkan Surat Dinas Kepala BRSDM KP Nomor B.3334/BPPSDM.1/KU.520/IV/2024 tentang Capaian IK "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPPSDM KP" Triwulan I Tahun 2024 Tanggal 17 April 2024. Pada tahun sebelumnya, IK ini tercapai sebesar 31,25 dan 2021 - 2022 sebesar 100 dan 92,86 dan di Tahun 2020 tidak ada IK ini. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2024, IK ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 100%.

Berikut ini adalah perbandingan capaian IK 16 Politeknik KP Bone dengan Politeknik KP lain lingkup Pusdik KP :

NO	POLITEKNIK KP	TARGET	CAPAIAN	CAPAIAN (%)
1	POLITEKNIK AUP JAKARTA	82	100	120
2	POLITEKNIK KP SIDOARJO	82	100	120
3	POLITEKNIK KP BITUNG	82	82	100
4	POLITEKNIK KP SORONG	82	82	100
5	POLITEKNIK KP KUPANG	82	82	100
6	POLITEKNIK KP BONE	82	82	100
7	POLITEKNIK KP KARAWANG	82	82	100
8	POLITEKNIK KP DUMAI	82	82	100
9	POLITEKNIK KP PANGANDARAN	82	82	100
10	POLITEKNIK KP JEMBRANA	82	82	100
11	AK WAKATOBI	82	82	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh Politeknik KP dapat mencapai targetnya di Triwulan I Tahun 2024. Politeknik KP Bone dapat mencapai IK ini di Triwulan I Tahun 2024 dengan capaian sebesar 100% dan % capaian sebesar 100%

Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan IK Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone yaitu Faktor pendukung keberhasilan yang menyebabkan terwujudnya IK ini adalah dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan adalah koordinasi tim pengelola kinerja dan bagian umum yang baik sehingga dapat menuntaskan seluruh temuan dan rekomendasi yang ada.

Indikator Kinerja 17 (IK 17) :
Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)

IK Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan umum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Cara Perhitungan Persentase Dukungan Manajemen Teknisdan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) yaitu : Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah

a. Jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan.
b. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan.
c. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

$$= \frac{Jumlah\ realisasi\ dokumen\ \ hasil\ layanan}{jumlah\ target\ dokumen\ hasil\ layanan} \text{x } 100\%$$

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja 17

Sasaran Kegiatan 5 : Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker									
IK 17 : Persentase Dukungan Manajemen Teknisdan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)									
Realisasi Tahun Sebelumnya				2024				Renstra Poltek KP Bone 2020 - 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Capaian	% Capaian	% Kenaikan 2023 - 2024	Target 2024	% Capaian terhadap target 2024
Tidak Ada IK ini	85,84	100	Tidak Ada IK ini	100	100	100	100	100	100

IK Persentase Dukungan Manajemen Teknisdan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%) adalah 100%. Hasil ini berdasarkan Surat Dinas Direktur Politeknik KP Bone Nomor B.751/POLTEK.BN/RC.610/III/2024 tentang Penyampaian Rekapan Target, Capaian Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Politeknik KP Bone Tanggal 28 Maret 2024. Pada tahun sebelumnya Tidak Ada IK ini dan 2021 - 2022 sebesar 85,84 dan 100 dan di Tahun 2020 tidak ada IK ini. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2024, IK ini memperoleh % kenaikan capaian sebesar 100%

Pada Triwulan I Tahun 2024, target yang ditetapkan adalah 100% atau sebanyak 8 dokumen, dan sebanyak 8 dokumen sudah terpenuhi, sehingga capaian adalah 100%. Adapun dokumen tersebut ada pada tabel berikut ;

No	Nama Dokumen
1	Rekap Absensi Pegawai Negeri Sipil Bulan Januari 2024
2	Rekap Absensi Pegawai Negeri Sipil Bulan Februari 2024
3	Rekap Absensi Pegawai Negeri Sipil Bulan Maret 2024
4	Rekap Absensi Tenaga Kontrak Bulan Januari 2024
5	Rekap Absensi Tenaga Kontrak Bulan Februari 2024
6	Rekap Absensi Tenaga Kontrak Bulan Maret 2024
7	Laporan Kepegawaian
8	Catatan Atas Laporan BMN

Penyebab tercapainya IK tersebut adalah ketertiban administrasi kehadiran pegawai dan aktifnya penanggung jawab kepegawaian untuk meminta konfirmasi terkait kehadiran para pegawai Politeknik KP Bone. Selain itu, tertibnya pendokumentasian pertanggungjawaban di Politeknik KP Bone.

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini adalah Penyusunan SPIP, dan Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Politeknik KP Bone.

Indikator Kinerja Utama 18 (IK 18) :
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)

IK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiscal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPj Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas, Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IK ini adalah untuk mengetahui nilai capaian kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik KP Bone dapat dilihat pada Aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (Aplikasi OM-SPAN) Kementerian Keuangan. Adapun capaian IK Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone dapat dilihat pada tabel berikut.

IK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) Pada Triwulan I Tahun 2024 belum dinilai karena IK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) merupakan IK Semesteran.

Indikator Kinerja 19 (IK 19) :
Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)

IK Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) adalah sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/lembaga dalam rangka ketahanan fiscal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Halaman III DIPA, Pengelolaan UP, Rekon LPJ Bendahara, Data Kontrak, Penyelesaian Tagihan, Penyerapan Anggaran, Retur SP2D, Perencanaan Kas,

Pengembalian SPM, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Pagu Minus. Tujuan IK ini adalah untuk mengetahui Nilai capaian Kinerja untuk setiap indikator. Untuk mengetahui nilai kinerja pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone dapat dilihat pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan. Adapaun capaian IK Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone dapat dilihat pada tabel berIKt.

IK Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) belum dinilai karena IK Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai) merupakan IK Tahunan.

C. Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran Politeknik KP Bone pada Triwulan I Tahun 2024 sebesar Rp. 38.641.588.000,- Adapun realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan aplikasi Omspan sebesar Rp. 7.163.011.663,- atau 18,54% dari total pagu anggaran. Adapun realisasi anggaran Politeknik KP Bone sebagai berikut :

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

Bulan: 01 s.d. 03

NO	Kode | Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	403839 | POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE	PAGU	13,408,059,000	23,218,507,000	2,015,022,000	0	0	0	0	0	0	38,641,588,000
		REALISASI	3,031,132,736 (22.61%)	4,131,878,927 (17.80%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	7,163,011,663 (18.54%)
		SISA	10,376,926,264	19,086,628,073	2,015,022,000	0	0	0	0	0	0	31,478,576,337
GRAND TOTAL		PAGU	13,408,059,000	23,218,507,000	2,015,022,000	0	0	0	0	0	0	38,641,588,000
		REALISASI	3,031,132,736 (22.61%)	4,131,878,927 (17.80%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	7,163,011,663 (18.54%)
		SISA	10,376,926,264	19,086,628,073	2,015,022,000	0	0	0	0	0	0	31,478,576,337

Gambar 3. Capaian Realisasi Anggaran Politeknik KP Bone 31 Maret 2024

Secara umum kinerja Politeknik KP Bone Pada Tahun 2024 telah berjalan baik. Hal ini bisa dilihat dari capaian realisasi anggaran yang mencapai 18,54 %.

1. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya

Politeknik KP Bone sebagai organisasi Pendidikan yang bertujuan mencetak SDM Kelautan dan Perikanan yang handal guna meningkatkan sektor IPTEK sebagai upaya untuk mewujudkan pengelolaan SDA Kelautan dan Perikanan yang efisien.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga disebutkan bahwa evaluasi kinerja anggaran terdiri atas evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi, evaluasi kinerja anggaran atas aspek manfaat dan evaluasi kinerja atas aspek konteks. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilaksanakan untuk kinerja anggaran tingkat eselon I/program dna tingkat satuan kerja/kegiatan. Evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi dilakukan dengan mengukur variabel: capaian keluaran, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihituing dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA.

Efisiensi anggaran Politeknik KP Bone Pada Triwulan I ini belum bisa diukur dikarenaka aplikasi SMART DJA belum bisa diisi. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya.

BAB IV
PENUTUP

A. Capaian Kinerja Indikator Kinerja

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone memiliki tanggungjawab untuk mewujudkan 5 Sasaran Kegiatan dan 19 Indikator Kinerja Kegiatan Triwulan I Tahun 2024. Pengukuran capaian kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (key performance indicator) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis logical framework dari Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu pada *http://kinerja.kkp.go.id*. Dari hasil pengukuran tersebut diperoleh data capaian kinerja Politeknik KP Bone sebesar 107,50% yang berasal dari capaian kinerja masing-masing perspektif seperti pada Gambar 4.

Gambar 4. Capaian Kinerja Politeknik KP Bone Triwulan I Tahun 2024

Pada Triwulan I Tahun 2024, dari 3 IK yang menjadi target kinerja Politeknik KP Bone, telah tercapai 3 IK yang ditandai dengan warna hijau dan biru. Rincian target dan realiasi dari IK tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	CAPAIAN	%
1	Persentase lulusan Politenik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75		

2	Lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	37		
3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	884		
4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,38		
5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Bone (Unit)	1		
6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Bone (Unit)	1		
7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)	2		
8	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Bone (Unit)	1		
9	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)	1		
10	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1		
11	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Bone (%)	≤0,5		
12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (indeks)	83		
13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	80,5		
14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Bone (Nilai)	94		
15	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94	133,33	120
16	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	82	82	100
17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100	100	100
18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	93,76		
19	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	82		

B. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja Politeknik KP Bone di tahun 2024 cukup baik. Namun demikian, dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan pengawalan yang baik terhadap capaian IK dengan target setiap triwulannya guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan di Politeknik KP Bone. Adapun Permasalahan pada Politeknik KP Bone yaitu :

a. IK yang tidak tercapai disebabkan karena Proses Temuan Evaluasi Pengelolaan Barang Milik Negara pada Politeknik KP Bone membutuhkan waktu yang lama untuk ditindaklanjuti dan melibatkan Pihak lain seperti Penyedia, Personal, KPKNL, Dinas Tata Ruang dan tingkat Kementerian.
b. Poltek KP Bone sudah melakukan reviu renstra pada tahun 2023 namun belum disertai dengan perbaikan target kinerja tahun 2024 sesuai kebijakan perencanaan. Sehingga pada pembahasan perbandingan indikator kinerja tahunan dengan indikator kinerja jangka menengah masih membandingkan dengan target yang sebelumnya.

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone pada tahun yang akan datang maka perlu langkah-langkah antisipasi yaitu

a. Peningkatan kompetensi SDM, komitmen pegawai untuk menindaklanjuti temuan dan menjadikan temuan hasil pengawasan sebagai acuan supaya tidak terulang lagi di tahun berikutnya untuk perbaikan kinerja yang lebih baik.
b. Poltek KP Bone melakukan reviu renstra dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya dan kebijakan terkait perubahan target perjanjian kinerja di tahun 2023 dan 2024.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja TA. 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Politeknik KP Bone sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka lebih memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik KP Bone Tahun 2024

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

Jabatan : Direktur Politeknik KP Bone

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Plt.Kepala Pusat Pendidikan KP

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 3 Januari 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Plt. Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan	Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Bone
Rudi Alek Wahyudin	**Muhammad Hery Riyadi Alauddin**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BONE

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	1	Persentase lulusan Politenik KP Bone yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75
		2	Lulusan Politeknik KP Bone yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	37
		3	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan Politeknik KP Bone yang kompeten (Orang)	884
		4	Nilai PNBP Satker Politeknik KP Bone (Rp. Miliar)	0,38
2	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	5	Pengabdian kepada masyarakat KP Politeknik KP Bone (Unit)	1
3	Terselenggaranya Kajian Pendidikan Tinggi KP	6	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP Politeknik KP Bone (Unit)	1
4	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Peralatan dan Mesin Pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)	2
		8	Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi Bidang Pendidikan Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Bone (Unit)	1
		9	Gedung Bangunan dan Prasarana Pendidikan Tinggi yang Ditingkatkan Kapasitasnya di Politeknik KP Bone (Unit)	1
5	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Unit Kerja Politeknik KP Bone yang dibangun untuk diusulkan menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Unit)	1
		11	Batas tertinggi persentase nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Politeknik KP Bone (%)	≤0,5
		12	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Bone (indeks)	83
		13	Penilaian Mandiri SAKIP Politeknik KP Bone (Nilai)	80,5
		14	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Bone (Nilai)	94
		15	Persentase Unit Kerja Politeknik KP Bone yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		16	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Bone (%)	82

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		17	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lingkup Politeknik KP Bone (%)	100
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Bone (Nilai)	82

Data Anggaran

No	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	19.278.896.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	19.362.692.000
Total Anggaran Politeknik KP Bone Tahun 2024		**38.641.588.000**

Jakarta, 3 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Pendidikan
Kelautan dan Perikanan

Rudi Alek Wahyudin

Pihak Pertama
Direktur Politeknik Kelautan dan
Perikanan Bone

Muhammad Hery Riyadi Alauddin